ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA BUAH TIRUAN PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA XI TERTEK KECAMATAN PARE TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

MUDAWAMATUL AULA

NPM : 13.1.01.11.0208

Dibimbing oleh :

1. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

2. Ridwan, S.Ag., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MUDAWAMATUL AULA
NPM	:13.1.01.11.0208
Telepun/HP	:085749944311
Alamat Surel (Email)	: nafikakmal@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui media buah tiruan pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare Tahun Pelajaran 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. NIDN. 0729078402	Ridwan, S.Ag., M.Pd. NIDN. 0725037101	Mudawamatul Aula NPM. 13.1.01.11.0208

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA BUAH TIRUAN PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA XI TERTEK KECAMATAN PARE TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

MUDAWAMATUL AULA
NPM : 13.1.01.11.0208
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : nafikakmal@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. Dan Ridwan, S.Ag., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media Buah Tiruan Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017. Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek masih rendah. Anak masih terlihat bingung saat diminta untuk menyebutkan dan menunjukkan warna yang sesuai. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya stimulus yang diberikan orangtua. Orangtua cenderung hanya memperkenalkan pada warna-warna dasar. Selain itu, pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan media yang kurang menarik minat anak seperti buku bergambar. Rumusan permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah "Apakah pemanfaatan media buah tiruan dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare?". Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek 23 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki, dan 13 anak perempuan di TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Adapun instrument penilaian berupa lembar observasi pada guru, dan teknik penilaian unjuk kerja pada anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media buah tiruan dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Kata kunci: mengenal warna, media buah tiruan, anak kelompok A

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada usia ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedangmengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia Berk, (dalam Ridha 2015:7). Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti Gunarsa (Arlina 2009:03). Pengenalan warna bagi anak dapat merangsang indera penglihatan, otak, estetis dan emosi. Retina pada mata merupakan mediator antara dunia nyata dan otak, dalam retina mata terjadi proses yang membentuk suatu model realita dalam pikiran. Dengan proses kerjasama antara otak dan mata maka akan timbul emosi bahkan estetis.

Terkait dengan hal diatas, salah satu masalah pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare yaitu kurang berkembangnya kemampuan mengenal warna, anak masih terlihat bingung saat menunjukkan dan menyebutkan warna yang sesuai. Hal tersebut karena selama ini kegiatan mengenal warna dilakukan dengan kurang intensif dan hanya menggunakan media yang kurang menarik minat anak, seperti buku bergambar saja. Selain itu orangtua cenderung hanya memperkenalkan warna-warna dasar. Hal ini terbukti pada saat dilakukannya kegiatan mengenal warna sebelum dilakukan tindakan bahwa dari 23 jumlah anak didik kelompok A hanya ada 4 anak mendapat nilai bintang4, dan ada 4 anak mendapat nilai bintang3, sedangkan 10 anak mendapat nilai bintang 2, dan 5 anak mendapat nilai bintang 1.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti berupaya melakukan tindakan dan menciptakan solusi yang tepat, maka peneliti mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media Buah Tiruan Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare Tahun Pelajaran 2016/2017 “ . Pemecahan masalah yang dapat dilakukan yaitu menerapkan media buah tiruan guna untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan "Apakah pemanfaatan media buah tiruan dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare? "

Warna merupakan kesan yang timbul oleh pantulan cahaya yang ditangkap oleh mata, atau pantulan tertentu dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat di permukaan benda (Kasiyan 2013:01). Warna dikelompokkan menjadi tiga, yaitu warna primer, warna sekunder, dan warna tersier. Adapun pembagian warna juga ada tiga, yaitu warna panas, warna dingin, dan juga warna kontras. Berikut adalah gambar lingkaran warna.

Gambar 1.1 lingkaran warna

Bayi juga sudah dapat mengenali warna meskipun masih mengalami kesulitan dalam membedakan warna hijau dengan biru atau merah dengan kuning dan pada usia dua bulan bayi telah dapat mengenali semua warna dasar. Kemudian pada usia 4-5 bulan bayi telah dapat mengenali warna walaupun mereka meredup atau lebih terang bahkan bayi lebih dapat mengelompokkan warna yang mendekati kedalam kelompok warna dasar (merah, kuning, biru) dibandingkan orang dewasa (Ibid, dalam Novan, 2014: 65). Beaty (dalam Siti Aisyah, 2012:5.33) mengatakan bahwa anak dapat mengembangkan konsep warna setelah mengenal bentuk. Konsep warna paling baik dikembangkan dengan cara memperkenalkan warna satu per satu kepada anak dan menawarkan beragam permainan dan kegiatan menarik yang berhubungan dengan warna. Adapun beberapa manfaat dari pengenalan warna pada anak usia dini (dalam Mastija, 2013:2) adalah sebagai berikut: 1) Menumbuhkan otak untuk anak usia 0-10 tahun. 2) Meningkatkan kemampuan intelektual anak. 3) Meningkatkan imajinasi dalam ketrampilan kognitif anak. 4) Anak akan merasa senang dan tidak bosan .

Buah tiruan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang terbuat dari bahan plastik yang berbentuk aneka macam buah-buahan. Media buah tiruan ini mempunyai beraneka warna dan bentuknya mirip dengan buah asli. Sedangkan menurut Nuning (2008:22) media buah tiruan adalah salah satu penyalur pesan berupa barang tiruan yang sudah dikemas dan menarik perhatian anak.

Gambar 1.2 media buah tiruan

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A berusia 4-5 tahun, yang berjumlah 23 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja seorang guru, sehingga hasil belajar anak didik menjadi meningkat (Wardhani, 2014: 1.4). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wardhani, 2014: 1.8) terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksaan tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan yang terakhir adalah (4) refleksi, yang semuanya bersifat siklus.

Teknik dan Instrumen yang Digunakan 1) Data tentang kemampuan mengenal warnapada anak kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pengumpulan data. 2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan .Observasi dilakukan oleh guru, yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran yang terjadi dikelas.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan dalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase anak yang mendapat nilai bintang tiga dan nilai bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, siklus I, II,III. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut: 1)Menghitung persentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (dalam Arikunto, 2016:95) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase anak yang mendapat bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N= jumlah anak keseluruhan

2) Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapat bintang tiga dan empat) antara waktu tindakan siklus I, II, III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar atau kriteria ketuntasan minimal mencapai kurang lebih 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN PENELITIAN

Data kemampuan mengenal warna anak kelompok A yang diperoleh peneliti sebelum PTK adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pra PTK

NO	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	8 anak	34.7%
2	Belum Tuntas	15 anak	65.3%
	Jumlah	23 anak	100%

Dari tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar anak pada saat pra PTK masih kurang. Karena hanya ada 8 anak (34.7%) yang mencapai ketuntasan belajar, dan ada 15 anak (65.3%) yang belum tuntas dalam mencapai ketuntasan belajar. adapun standart ketuntasan anak adalah 75%. Diharapkan pada saat dilaksanakan tindakan, kemampuan mengenal warna anak kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek dapat berkembang.

Tabel 1.2
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

NO	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	10anak	43.4%
2	Belum Tuntas	13anak	56.6%
	Jumlah	23 anak	100%

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa ada 10 anak (43.4%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan ada 13 anak (56.6%) yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar.

Tabel 1.3
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

NO	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	14 anak	60.8%
2	Belum Tuntas	9 anak	39.2%
	Jumlah	23 anak	100%

Tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwaada 14 anak (60.8%) yang mencapai ketuntasan belajar, dan ada 9 anak (39.2%) yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 1.4
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

NO	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	20 anak	87%
2	Belum Tuntas	3 anak	13%
	Jumlah	23 anak	100%

Tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa pada siklus III ada 20 anak (87%) yang sudah mencapai ketuntasan belajar, dan ada 3 anak (13%) yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 1.5
Perbandingan persentase ketuntasan kemampuan mengenal warna
Melalui media buah tiruan pada pra siklus sampai siklus III

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Keterangan
1	Pra Siklus	34.7%	Belum tercapai
2	Siklus I	43.4%	Belum tercapai
3	Siklus II	60.8%	Mendekati
4	Siklus III	87%	Tercapai

Dari tabel 1.5 di atas menunjukkan bahwa mulai pra siklus sampai siklus III terjadi peningkatan persentase sebesar 52.3% dan mencapai ketuntasan 87%. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan, bahwa penelitian ini berhasil dan **Hipotesis Diterima**.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media buah tiruan dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia XI Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2012. *Perkembangan dan KonsepDasarPengembangan AUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Arlina.2009.Skripsi *PTK Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Discovery PadaAnak TK*.(online). Tersedia :http://www.contohskripsiwarna.htm. Diunduh 22 november 2016

Fitriana, Ridha. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Bola Kata Pada Anak Kelompok B TKIT AL-AQSHA.* Proposal Skripsi.Kediri: FKIP UN PGRI Kediri

Kasiyan. 2013. *Nirwana Warna*. Jurnal Publikasi. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta

Mastija. 2013. *Peningkatan Kemampuan Pengenalan Konsep Warna Melalui Permainan Edukatif dengan Sterofoam Pada AUD Kelompok A*

di TK Islam Al-Fajar. Surabaya: Universitas Surabaya

Nuning Riady. 2008. *Kreasiku*. Klaten: PT. Intan Pariwara

Sujiono, Yuliani. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wardhani, IGAK, K Wiharti. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Wijana, Widarmi,D. 2014. *Kurikulum PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka